

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori Terkait Judul

##### 1. Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini

###### a. Pengertian Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini

Penilaian termasuk tahap penting yang tidak bisa dipisahkan dari suatu pembelajaran. Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa, penilaian adalah upaya yang dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Sedangkan Al Tabany menjelaskan bahwa, penilaian ialah usaha yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan untuk mengumpulkan dan menjelaskan berbagai informasi tentang perkembangan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Pembelajaran di PAUD dilakukan melalui kegiatan bermain agar menyenangkan untuk anak. Menurut Kemendikbud, “pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan anak didik melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar”.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Arifin, pembelajaran adalah kegiatan guru dengan anak didik yang saling berinteraksi secara sistematis dan komunikatif dalam menciptakan suasana belajar yang dilaksanakan di dalam ataupun di luar kelas dengan didukung sumber dan lingkungan belajar yang bertujuan agar anak didik mampu menguasai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Penilaian pembelajaran pada anak usia dini digunakan untuk mengukur dan menilai segala aspek perkembangan anak. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1,

---

<sup>1</sup> Al Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2015)

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini” (2014), 3

<sup>3</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 1

“rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>4</sup>

Dengan demikian, peneliti mengambil kesimpulan mengenai definisi penilaian pembelajaran anak usia dini yaitu suatu proses yang dilakukan oleh pendidik secara nyata, berkelanjutan, dan menyeluruh agar data dan informasi dapat terkumpul guna mengukur dan menilai kemampuan yang dimiliki oleh anak dengan rentang usia 0-6 tahun berdasarkan pada standar capaian perkembangan selama mengikuti kegiatan pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam ataupun luar kelas.

Dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di PAUD, pendekatan yang digunakan oleh pendidik adalah penilaian autentik, yaitu penilaian yang dilakukan secara terukur, sistematis, nyata, berkelanjutan, dan menyeluruh tidak hanya pada hasil, namun juga proses yang mampu dicapai untuk mengukur segala kemampuan anak berdasarkan fakta yang terjadi.

#### **b. Tujuan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Penilaian pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan. Berikut merupakan tujuan dari penilaian pembelajaran anak usia dini diantaranya :

- 1) Untuk memperoleh informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan yang mampu dicapai oleh anak selama ikut serta pembelajaran di sekolah.
- 2) Untuk dijadikan sebagai evaluasi bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak.

---

<sup>4</sup> Sisdiknas, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta : Kemendikbud), 2003.

- 3) Untuk menyampaikan informasi pada orang tua agar mengasuh dan mendidik anak pada saat di lingkungan keluarga sama dengan yang diajarkan di sekolah.
- 4) Untuk memberikan masukan pada pihak-pihak yang bersangkutan untuk ikut serta dalam membantu tercapainya perkembangan anak secara optimal.<sup>5</sup>

### c. Manfaat Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini

Adapun penilaian pembelajaran pada anak usia dini memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut :

#### 1) Manfaat Penilaian bagi Guru

Berikut manfaat hasil penilaian pembelajaran bagi guru:

- a) Mendapatkan informasi tentang perkembangan belajar anak.
- b) Mengetahui apakah materi pembelajaran yang diajarkan dengan kemampuan anak sudah sesuai atau belum untuk dijadikan pertimbangan dalam merencanakan materi pembelajaran berikutnya.
- c) Mengetahui kesesuaian metode yang digunakan dalam mengajar.
- d) Mengetahui bahwa penilaian digunakan guru untuk melaporkan pada orang tua tentang hasil perkembangan belajar anak.

#### 2) Manfaat Penilaian bagi Anak

Berikut manfaat penilaian pembelajaran bagi anak :

- a) Anak dapat menjadikan hasil penilaian yang didapat sebagai motivasi agar lebih rajin belajar.
- b) Anak dapat menggunakan hasil penilaian yang didapat untuk mengetahui perkembangan belajarnya.
- c) Anak dapat menggunakan hasil penilaian yang didapat untuk mengetahui ketepatan cara belajar yang dilakukan.

---

<sup>5</sup> Ifat Fatimah Zahro, "Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", PGPAUD STKIP Siliwangi 1, no. 1, (Oktober 2015), 97.

- 3) Manfaat Penilaian bagi Lembaga / Sekolah  
Berikut manfaat penilaian pembelajaran bagi sekolah :
  - a) Untuk mengetahui sudah sesuaikah kondisi belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum.
  - b) Untuk membuat rencana pengembangan lembaga sekolah pada masa berikutnya.
  - c) Untuk melakukan upaya peningkatan kualitas lembaga sekolah dengan menetapkan kebijakan.<sup>6</sup>

#### **d. Prinsip-Prinsip Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Dalam melaksanakan penilaian pembelajaran, guru harus memahami tentang prinsip-prinsip penilaian. Berdasarkan pedoman penilaian dari kurikulum 2013 PAUD, untuk melaksanakan penilaian pembelajaran pada anak usia dini ada 8 prinsip yang harus diketahui sebagai berikut :

- 1) Prinsip Edukatif  
Maksud dari prinsip mendidik dalam hal melaksanakan penilaian oleh guru yaitu pada saat proses penilaian dan kemudian diperoleh hasil penilaian nantinya dapat dijadikan sebagai dorongan untuk mengembangkan, membina, dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2) Prinsip Berkesinambungan  
Maksud dari prinsip berkesinambungan dalam hal pelaksanaan penilaian yaitu penilaian dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan untuk memperoleh deskripsi yang rinci dan mendalam tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Prinsip Objektif  
Maksud dari prinsip objektif dalam hal pelaksanaan penilaian yaitu dalam melaksanakan penilaian berdasarkan pada prosedur dan ketentuan yang jelas, memberikan informasi yang sebenarnya tentang perkembangan anak. Dalam melakukan penilaian, guru tidak boleh memihak siapapun dan mengesampingkan

---

<sup>6</sup> Rayne Patricia, dkk, "Studi Tentang Kemampuan Guru Melakukan Penilaian Pembelajaran Paud Di Gugus Mangga Di Palangka Raya", 51-53.

perasaan suka atau tidak suka pada anak, sehingga data atau informasi dinyatakan objektif.

4) Prinsip Akuntabel

Maksud dari prinsip akuntabel dalam hal pelaksanaan penilaian yaitu dalam melaksanakan penilaian dilakukan berdasarkan pada ketentuan dan prosedur yang jelas agar nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

5) Prinsip Transparan

Maksud dari prinsip transparan dalam hal pelaksanaan penilaian yaitu dalam melaksanakan penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan hasil penilaian disampaikan secara terbuka serta dapat dilihat oleh orang tua serta semua orang yang berkepentingan.

6) Prinsip Sistematis

Maksud dari prinsip sistematis dalam hal pelaksanaan penilaian yaitu dalam melaksanakan penilaian dilakukan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan teratur dan terencana dengan menggunakan berbagai instrumen atau teknik.

7) Prinsip Menyeluruh

Maksud dari prinsip menyeluruh dalam hal pelaksanaan penilaian yaitu dalam melaksanakan penilaian mencakup segala aspek perkembangan anak, mulai dari pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Penilaian juga mencakup semua keanekaragaman bahasa, budaya, ekonomi dan sosial, termasuk juga anak yang berkebutuhan khusus.

8) Prinsip Bermakna

Maksud dari prinsip bermakna dalam hal pelaksanaan penilaian yaitu dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat menyampaikan informasi yang bermakna untuk pendidik, orang tua, anak, serta pihak-pihak lain yang bersangkutan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Enah Suminah, dkk, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 4

#### e. Subyek dan Sasaran Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini

Seseorang yang terkait dengan penilaian disebut subyek penilaian. Dalam proses penilaian, yang dapat dikatakan sebagai subyek adalah guru dan anak didik, dimana guru berperan sebagai seseorang yang melaksanakan penilaian dan anak didik sebagai seseorang yang dinilai oleh guru.

Sedangkan segala sesuatu yang menjadi tujuan dilakukannya pengamatan untuk mendapatkan suatu informasi disebut sasaran atau objek penilaian. Adapun yang menjadi sasaran penilaian dalam pembelajaran anak usia dini yaitu aspek-aspek perkembangan anak, diantaranya ialah aspek agama moral, bahasa, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, dan seni.<sup>8</sup>

#### f. Faktor yang Mempengaruhi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini

Pelaksanaan penilaian pada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pendidik, sebagai pelaksana penilaian diharuskan memiliki kompetensi dalam memahami konsep penilaian, mengenal dan terampil menggunakan teknik-teknik penilaian, memahami langkah-langkah dalam melaksanakan penilaian, serta dapat menjelaskan hasil penilaian. Untuk melaksanakan penilaian, ada banyak teknik penilaian yang dapat digunakan oleh pendidik. Namun, masing-masing teknik penilaian mempunyai kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, pendidik harus menyesuaikan dengan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penilaian. Pendidik juga harus mengenal karakter setiap anak didik supaya dapat menentukan cara yang tepat untuk mengambil penilaian sehingga memperoleh informasi yang benar-benar nyata sesuai

---

<sup>8</sup> Dr. Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), 47-48

pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai oleh anak.

- 2) Anak didik, sebagai sasaran penilaian harus berpartisipasi aktif pada saat dinilai agar penilaian berjalan dengan baik. Pendidik harus mendorong anak untuk aktif dan memperhatikan serta mencatat segala respon yang dilakukan oleh anak. guru harus memahami apakah kemampuan yang ditampilkan oleh anak sudah maksimal yang dimiliki atau ada hal lain yang mempengaruhinya.
- 3) Alat penilaian, yang terdiri dari banyak jenis. Namun, untuk menilai segala aspek perkembangan anak secara tepat, tidak semua alat penilaian dapat digunakan. Selain itu, karakter anak yang berbeda-beda juga dapat mempengaruhi penggunaan alat penilaian yang tepat. Oleh karena itu, pendidik harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam menggunakan teknik penilaian untuk melaksanakan kegiatan penilaian.
- 4) Tempat dan waktu penilaian, yang tentunya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam penilaian, anak yang akan dinilai, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini, penilaian dilakukan pada waktu dan tempat pembelajaran tersebut berlangsung, atau dilakukan pada waktu jam istirahat. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat memilih waktu yang tepat untuk melakukan penilaian.<sup>9</sup>

#### **g. Prosedur Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini**

##### 1) Merumuskan kegiatan

Sebelum proses belajar mengajar, pendidik menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) untuk merumuskan kegiatan pembelajaran. Pendidik menyusun program pembelajaran yang termuat dalam KD (Kompetensi Dasar) dan indikator pembelajaran yang seharusnya mampu dicapai oleh anak. Dalam proses belajar mengajar, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik harus

---

<sup>9</sup> Dr. Anita Yus, "Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak", 61-65.

sesuai dengan RPPH yang telah dibuatnya. Dari RPPH, pendidik dapat memilih tentang teknik penilaian yang tepat untuk menilai proses pembelajaran tersebut.

2) Menyiapkan Alat Penilaian

Alat atau teknik penilaian berfungsi sebagai pencatat data dan nilai setiap anak untuk setiap kegiatan atau beberapa kegiatan. Pendidik harus menyesuaikan antara alat atau teknik penilaian yang akan digunakan dengan indikator hasil belajar yang terdapat dalam RPPH.

3) Menetapkan Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian merupakan patokan dalam menetapkan nilai yang didapat oleh anak untuk menentukan tingkat keberhasilan anak. Dalam menetapkan kriteria, karakteristik anak dan waktu yang digunakan juga harus diperhatikan oleh guru. Kriteria ditetapkan saat guru selesai menyiapkan alat penilaian dan sebelum menggunakan alat penilaian tersebut.

4) Mengumpulkan Data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan penilaian yang sudah dibuatnya. Jika alat penilaian yang digunakan adalah *check list*, yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memberi tanda *check* (v) pada kolom sesuai kemampuan yang dapat dilakukan oleh anak.

5) Menentukan Nilai

Penentuan nilai dapat diperoleh dari perbandingan data dengan kriteria nilai yang telah ditetapkan. Jika pendidik menggunakan *check list*, maka dapat dihitung jumlah tanda *check* (v) untuk masing-masing kemampuan kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Apabila hasilnya sama atau lebih, maka dapat dikatakan anak telah mampu atau berhasil. Pada pembelajaran anak usia dini, penilaian biasanya dilakukan dalam bentuk deskripsi. Sehingga dari data yang diperoleh, guru harus dapat mendeskripsikannya.

6) Pelaporan Hasil Penilaian

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan hasil penilaian pada orang tua mengenai

pertumbuhan, perkembangan, dan hasil yang dicapai oleh anak selama berada di PAUD disebut pelaporan hasil penilaian. Melalui laporan hasil penilaian tersebut, orang tua dapat mengetahui potensi dan hambatan yang dialami oleh anak untuk dilakukan tindak lanjut dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>10</sup>

## 2. Teknik Penilaian *Check List*

### a. Pengertian Teknik Penilaian *Check List*

Teknik penilaian merupakan seperangkat cara yang harus digunakan dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Ifat Fatimah Zahro menyatakan bahwa, teknik penilaian adalah cara yang digunakan untuk mencari tahu mengenai informasi perkembangan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

*Check list* ialah salah satu teknik penilaian yang digunakan untuk menilai pembelajaran pada anak-anak usia dini. *Check list* merupakan daftar catatan berisi tentang aspek perkembangan anak yang digunakan untuk mengecek sesuatu terjadi atau tidak. Dalam lembar *check list* terdapat indikator perkembangan anak usia dini untuk setiap Kompetensi Dasar (KD). Cara mengisi tabel pada lembar *check list* yaitu dengan memberi tanda cek atau centang (v) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada anak. Hasil *check list* dijadikan pendidik sebagai bahan materi dalam berkomunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan tentang bagaimana proses anak dalam belajar dan apa saja yang telah dipelajari oleh anak.<sup>11</sup>

### b. Skala Penilaian *Check List*

Pada penilaian dengan teknik *check list*, terdapat 4 skala penilaian, diantaranya adalah :

---

<sup>10</sup> Prof. Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung :PT Remaja Rosda Karya, 2012), 206-209

<sup>11</sup> Ifat Fatimah Zahro, "Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", 105

- 1) Belum Berkembang (BB), dikatakan belum berkembang apabila kemampuan anak pada indikator belum terpenuhi, dalam melakukan kegiatan anak harus dibimbing dan dicontohkan oleh pendidik.
- 2) Mulai Berkembang (MB), dikatakan mulai berkembang apabila kemampuan anak pada indikator sudah mulai terlihat, namun dalam melakukan kegiatan anak sesekali masih harus dibantu atau diingatkan oleh pendidik.
- 3) Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dikatakan berkembang sesuai harapan apabila kemampuan anak telah sesuai dengan indikator yang diharapkan sesuai usianya, dalam melakukan kegiatan anak sudah konsisten dan mandiri tanpa harus dibantu atau diingatkan oleh pendidik.
- 4) Berkembang Sangat Baik (BSB), dikatakan berkembang sangat baik apabila kemampuan anak lebih baik dari ciri-ciri yang tercantum dalam indikator seusianya, dalam melakukan kegiatan anak sudah mampu konsisten dan mandiri tanpa harus dibantu dan dicontohkan oleh pendidik serta mampu membantu temannya yang belum bisa.<sup>12</sup>

### c. Tahap Pelaksanaan Check List

Langkah-langkah yang harus dilakukan pendidik dalam melaksanakan penilaian check list sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi keterampilan setiap perkembangan
- 2) Membuat daftar dari perilaku yang diharapkan
- 3) Membuat perencanaan pembelajaran yang dituliskan dalam *check list*
- 4) Mengisi lembar *check list* dengan berpedoman pada skala penilaian yang sudah ditentukan

---

<sup>12</sup> Enah Suminah, dkk, "Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini", 5

- 5) Menyimpan catatan *check list* untuk dilaporkan<sup>13</sup>

**d. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Penilaian *Check List***

1) Kelebihan Teknik Penilaian *Check List*

- a) Memudahkan guru dalam mencatat setiap kegiatan atau perilaku karena sudah dibuat terlebih dahulu secara urut.
- b) Dapat melakukan penilaian secara bersamaan pada sekelompok anak.
- c) Dapat digunakan untuk menilai semua tahap perkembangan anak.
- d) Dapat mencatat kegiatan atau perilaku anak dengan sering, dan data dapat diperbaiki dengan sangat cepat.

2) Kekurangan Teknik Penilaian *Check List*

- a) Catatan mengenai tempat, waktu, dan deskripsi perilaku yang dilakukan anak tidak lengkap dan rinci.
- b) Data hanya yang ada dalam *check list*, sehingga terbatas.
- c) Membutuhkan waktu untuk berlatih mengisi *check list*.<sup>14</sup>

**e. Contoh Lembar Penilaian *Check List***

Berikut adalah contoh lembar penilaian *check list* dari buku pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Enah Suminah, dkk, “Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini”, 6

<sup>14</sup> Alya Amarul Hani, “Evaluasi Pembelajaran pada PAUD”, 54-55

<sup>15</sup> Enah Suminah, dkk, “Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini”, 7



## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfokus pada “Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Teknik *Check List* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang”. Agar penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu, maka penulis akan memberikan tabel berisi gambaran tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu antara lain :

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fitria Fauziah Hasanah dan Muhammad Abdul Latif pada tahun 2019 berjudul “Teknik Ceklis sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian di jurnal tersebut adalah kepala sekolah dan pendidik di RA Insan Mulia Bambanglipuro. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah RA Insan Mulia Bambanglipuro melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan 3 teknik penilaian yaitu *check list*, anekdot, dan hasil karya. Namun, yang paling sering digunakan adalah teknik *check list*. Dalam penelitian tersebut, meskipun penggunaan teknik *check list* untuk menilai aspek sosial emosional anak usia dini dilakukan hanya dengan mengisi tabel, akan tetapi pendidik mampu menyampaikan perkembangan sosial emosional masing-masing anak pada orang tua dengan baik.<sup>16</sup>
2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ursula Guwa, dkk pada tahun 2021 berjudul “Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tkk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada”. Penelitian tersebut termasuk jenis penelitian kualitatif, menggunakan 3 metode penelitian yaitu

---

<sup>16</sup> Fitria Fauziah Hasanah dan Muhammad Abdul Latif, “Teknik Ceklis sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 4, (Desember 2019), diakses pada 20 Desember 2021 <https://doi.org/10.14421/goldenage.2019.44-05>

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Tkk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada melaksanakan penilaian dengan menggunakan 3 teknik penilaian yaitu *check list*, catatan anekdot, dan hasil karya dengan cukup baik.<sup>17</sup>

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Zahratur Rahma dan Siti Fatonah pada tahun 2021 berjudul “Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Era Covid-19”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Sumber data dalam penelitian tersebut berasal dari pendidik dan wali murid TK Nur Ikhsan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara melalui aplikasi *WhatsApp* dan dokumentasi yang dikirim oleh orang tua. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah TK Nur Ikhsan selama pandemi covid-19 melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan teknik penilaian *check list*, anekdot, dan hasil karya dengan bantuan dari orang tua yang memperhatikan perkembangan anak selama kegiatan belajar dari rumah.<sup>18</sup>
4. Jurnal oleh Elisa pada tahun 2020 berjudul “Implementasi Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian tersebut adalah pendidik TK Shalahuddin Kota Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah para pendidik di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya secara umum sudah melaksanakan penilaian dalam

---

<sup>17</sup> Ursula Guwa, dkk, “Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada”, *Jurnal Citra Pendidikan* 1, no. 3, (2021), <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index>

<sup>18</sup> Zahratur Rahma dan Siti Fatonah, “Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini : Ya Bunayya* 5, no.1, (Mei 2021) diakses pada 20 Desember 2021 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/8928/5523>

evaluasi pembelajaran dengan baik menggunakan teknik hasil karya dan portofolio.<sup>19</sup>

5. Skripsi oleh Nining Tri Wahyuni pada tahun 2018 berjudul “Implementasi Teknik Penilaian Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Melati Natar Lampung Selatan”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian tersebut adalah 2 pendidik TK Tunas Melati Natar Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah TK Tunas Melati Natar Lampung Selatan melaksanakan penilaian dengan cara observasi, hasil karya, dan pelaporan dengan sudah cukup baik. Namun, dalam melaksanakan penilaian setiap harinya ada teknik-teknik penilaian yang tidak dilakukan oleh guru, misalnya tidak adanya catatan anekdot, portofolio, dan skala pencapaian perkembangan anak atau *check list*.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

Judul	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
“Teknik Ceklis sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro”	Fitria Fauziah Hasanah dan Muhammad Abdul Latif (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang penilaian pada anak usia dini</li> <li>• Meneliti tentang penggunaan teknik <i>check list</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai aspek sosial emosional, sedangkan penelitian dalam skripsi penulis menilai segala aspek perkembangan anak.</li> </ul>

<sup>19</sup> Elisa, “Implementasi Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya”, *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* 16, no. 2, (Desember 2020) <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/JPH/article/download/2245/2006>

<sup>20</sup> Nining Tri Wahyuni, “Implementasi Teknik Penilaian Pada Taman Kanakkanak Tunas Melati Natar Lampung Selatan”, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018) <http://repository.radenintan.ac.id/7983/1/Skripsi%20Full.pdf>

Judul	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
<p>“Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Era Covid-19”</p>	<p>Zahratur Rahma dan Siti Fatonah (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang penilaian pembelajaran pada anak usia dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan 3 teknik penilaian, sedangkan penelitian dalam skripsi penulis hanya menggunakan teknik penilain <i>check list</i>.</li> <li>• Penilaian dilakukan dengan bantuan orang tua sebagai evaluator karena dampak dari covid 19, sedangkan penelitian dalam skripsi penulis dilakukan oleh guru di sekolah</li> </ul>
<p>“Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tkk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada”</p>	<p>Ursula Guwa, dkk (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang penilaian pembelajaran pada anak usia dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan 3 teknik penilaian, sedangkan penelitian dalam skripsi penulis hanya menggunakan teknik penilain <i>check list</i>.</li> </ul>
<p>“Implementasi Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di TK Shalauddin Kota Palangka Raya”</p>	<p>Elisa 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang penilaian pembelajaran pada anak usia dini</li> <li>• Menilai semua aspek perkembangan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan teknik penilaian hasil karya dan portofolio .Sedangkan skripsi penulis menggunakan teknik penilaian <i>check list</i></li> </ul>
<p>“Implementasi Teknik Penilaian</p>	<p>Nining Tri Wahyuni</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan teknik penilaian</li> </ul>

Judul	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Melati Natar Lampung Selatan”	(2018)	pembelajaran pada anak usia dini <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai segala aspek perkembangan anak</li> </ul>	hasil karya dan portofolio, anekdot. Sedangkan skripsi penulis menggunakan teknik penilaian <i>checklist</i>

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas menjelaskan bahwa dalam suatu pembelajaran perlu dilakukan penilaian. Tujuan dilakukannya penilaian adalah untuk menilai dan mengetahui perkembangan hasil belajar anak sesuai dengan aspek-aspek perkembangan yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan penelitian ini, pendidik perlu menggunakan teknik-teknik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran pada anak usia dini. Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lebih terfokus membahas tentang bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang, dimana penilaian dilakukan pada semua aspek perkembangan anak. Sedangkan hasil penelitian-penelitian diatas, ada yang terfokus penilaian pada satu aspek saja, dan ada yang menggunakan teknik-teknik penilaian lain seperti observasi, hasil karya, anekdot, dan portofolio.

**C. Kerangka Berfikir**

Penilaian merupakan suatu proses untuk mengetahui hasil capaian anak dalam belajar. Penilaian dilakukan oleh pendidik untuk mengukur dan menilai segala aspek perkembangan anak. Dalam melaksanakan penilaian, pendidik harus lebih memperhatikan proses yang dicapai, tidak hanya menilai hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak. Selain itu, pendidik juga harus memahami pentingnya penggunaan teknik-teknik penilaian.

Kompetensi guru PAUD untuk dapat menguasai dan menggunakan teknik-teknik penilaian juga sangat diperlukan agar penilaian pembelajaran pada anak usia dini dapat terlaksana dengan baik . Teknik penilaian merupakan cara untuk mencari tahu tentang perkembangan anak selama mengikuti kegiatan

pembelajaran sehingga diperoleh data dan informasi yang selanjutnya digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan anak. Teknik penilaian digunakan oleh guru untuk membantu agar penilaian pembelajaran dapat dilaksanakan secara tepat dan akurat sesuai dengan perkembangan yang mampu dicapai oleh anak.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Teknik *Check List*”. *Check list* adalah salah satu teknik untuk melakukan penilaian pembelajaran pada anak usia dini. *Check list* merupakan daftar catatan tentang aspek perkembangan anak yang digunakan untuk mengetahui apakah sesuatu terjadi atau tidak dengan memberikan *check list* atau centang (v). Hasil penilaian nantinya dapat digunakan guru untuk dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat dilaporkan pada orang tua tentang proses perkembangan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai standar capaian perkembangan anak. Adapun gambar kerangka berfikir sebagai berikut:

**Gambar 2.2 Kerangka Berfikir**

